

Sumartono Hadinoto Etnis Tionghoa

## Asal Solo Menerima Piagam Perdamaian PBB

Maret 08, 2018 0

Berkat kegigihannya dalam dunia bisnis serta memperjuangkan pemahaman dan perdamaian lintas agama, tokoh Tionghoa asal Kota Solo, Sumartono Hadinoto (61) menerima penghargaan Global Business & Interfaith Peace Award 2018. Penghargaan itu diberikan oleh The Religious Freedom & Business Foundation (RFBF) bekerjasama dengan sejumlah lembaga yang bernaung di bawah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Penghargaan diserahkan oleh Ban Ki-moon, diplomat asal Korea Selatan yang juga mantan Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa, dalam sebuah acara di Ballroom Grand Hilton Seoul Korea, hari ini Kamis (8/3). [Agen Poker](#)



*Dnsmurni.org agen poker dan domino online terbaik dan terpercaya di Indonesia*

Kepada wartawan, Sumartono mengatakan sangat bersyukur mendapatkan penghargaan tersebut. Ia juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam rangka mewujudkan perdamaian tersebut. "Ini penyerahannya baru selesai dilakukan. Pertama bersyukur kepada Tuhan, istri, anak dan anak menantu, semua organisasi yang mempercayai saya bergabung. Juga semua media yang selama ini selalu mendukung.. Perdamaian hanya dapat terealisasi dengan komunikasi dan mintakan serta peran aktif semua pihak," ujar Sumartono melalui sambungan telepon pribadi.

Sumartono berharap, meskipun ada sebagian orang ingin mengganggu perdamaian dan ingin membuat konflik, namun ia yakin masih lebih banyak yang ingin mendapatkan perdamaian tersebut. Karena perdamaian itu menurutnya, dibutuhkan semua pihak, indah dan nyaman.

Selain pendiri CV Candi Aluminium, perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, Martono panggilan akrabnya, juga telah puluhan tahun dikenal sebagai aktivis sosial kemanusiaan. Sejumlah yayasan yang bergerak di bidang kemanusiaan dirintis dan dipimpinnya. Sebut saja, Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Solo, Yayasan Kanker

Indonesia (YKI) Solo, Perkumpulan Masyarakat Surakarta (PMS), Solo Emergency Response Unit (Seru), serta belasan organisasi sosial lainnya.

Sumartono juga dikenal aktif dalam kegiatan perdamaian lintas agama di Solo dan sekitarnya. Pria yang terlahir dengan nama Khoe Liong Haow ini juga tercatat sebagai pengurus Forum Perdamaian Antar Agama dan Golongan (FPLAG), sebuah organisasi yang aktif mendorong perdamaian melalui penanganan bencana. **Judi**

Selain dirinya, lanjut Sumartono, ada dua tokoh Indonesia lainnya juga masuk nominasi penghargaan yang sama, namun dengan kategori berbeda. Yakni Pendiri Bina Swadaya Bambang Ismawan (Bisma) yang tidak bisa hadir dan Presiden Direktur Grup Mizan, Haidar Bagir.

## Tokoh Solo Sumartono Hadinoto Terima Penghargaan Perdamaian PBB

---



Tokoh asal Solo, Sumartono Hadinoto, mendapat penghargaan perdamaian dari PBB.

**Jatengpos.com, SOLO** — Tokoh masyarakat Solo, Sumartono Hadinoto, akan menerima penghargaan di bidang perdamaian dari Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) pada 7-8 Maret 2018. Penghargaan untuk kategori Advokasi dan Keterlibatan dalam Kebijakan Publik tersebut akan diserahkan di Seoul, Korea Selatan.

Sumartono mengatakan dari 25 negara, ia merupakan salah satu yang mendapatkan penghargaan perdamaian dari PBB. Hal ini dikarenakan peran aktifnya dalam berbagai kegiatan sosial kemanusiaan, termasuk kebencanaan.

Segudang aktivitas sosial tersebut membuat Sumartono meraih medali penghargaan untuk perdamaian dari PBB. "Beberapa bulan lalu perwakilan dari Global Interfaith [organisasi binaan PBB] mengontak dan berbincang dengan saya. Ternyata saya dikabari lagi akan menerima penghargaan dari PBB," kata dia ketika berbincang dengan wartawan di sela-sela menghadiri *open house* Wali Kota Solo F.X. Hadi Rudyatmo di Loji Gandrung, Senin (25/12/2017).

Sejumlah yayasan yang bergerak di bidang kemanusiaan telah dirintis dan dipimpinnya selama ini seperti Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Solo, Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Solo, Paguyuban Masyarakat Solo, Solo Emergency Response Unit (Seru), yayasan tunanetra, panti asuhan, Organisasi Amatir Radio Indonesia (ORARI), Lions Club Solo Bengawan (LCSB), dan beberapa yayasan sosial lain.

Keterlibatan Sumartono secara aktif dalam berbagai kegiatan sosial kemanusiaan di Solo telah menjadikan pria kelahiran Solo, 21 Maret 1956, ini sebagai sosok inspiratif bagi masyarakat Solo, bahkan masyarakat Indonesia pada umumnya. Selain pejuang kemanusiaan, Sumartono Hadinoto juga berkecimpung di dunia bisnis.

"Saya sangat bersyukur akan memperoleh penghargaan itu," katanya.

Bagi Sumartono penghargaan tersebut adalah imotivasi bagi pribadinya maupun semua pihak yang mau berbagi. "Yang saya selalu tanamkan adalah berbagi dengan siapa saja. Dengan begitu hidup lebih bermanfaat," katanya.

Sumartono mengatakan penghargaan ini akan dipersembahkan untuk Kota Solo dan tentu bangsa Indonesia. Wali Kota Solo F.X. Hadi Rudyatmo mengaku bangga ada warga Kota Bengawan yang mendapat penghargaan dari PBB.

"Kami sangat bangga dengan memiliki tokoh masyarakat seperti Pak Martono. Beliau memang sangat konsen sekali dalam bidang sosial kemanusiaan," katanya.

<http://www.jatengpos.com/2017/12/tokoh-solo-sumartono-hadinoto-terima-penghargaan-perdamaian-pbb-879722>